

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kasus dan penelitian lapangan. Penelitian kasus dan penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari beberapa aktifitas pembelajaran yang ada di pondok pesantren al-Amien Kediri.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data. Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya hanya sebatas pendukung instrumen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuko, dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

partisipan penuh yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok pesantren Al-Amin yang terletak di Jl. Raya Ngasinan No.02 Rejomulyo Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Amin dengan alasan bahwa di Pondok Pesantren Al-Amin mempunyai keberagaman. Beragam dari santrinya, model pembelajarannya dan sekaligus dipimpin oleh seorang kyai yang punya *background* organisasi kerukunan umat beragama (FKUB Kediri). Dari segisantrinya, santri al-Amin bersekolah di sekolah formal berbagai jenjang pendidikan, baik yang berbasis agama maupun umum. Hal ini memungkinkan bagi para santri untuk banyak mendapatkan pengetahuan di dunia luar yang beragam. Apabila dipandang dari faktor Pendidikan, pendidikan di PP. Al-Amin menggunakan sistem semi modern yang tidak menekankan kesalafiahannya. Mereka juga diberi jadwal untuk mengikuti pengajian umum dan Ngaji Diniyah yang mempelajari kitab-kitab klasik atau kitab kuning. Sedangkan dari pihak pengasuh sendiri, Kyai Moh. Anwar Iskandar adalah salah satu orang penting (penasehat) dalam Organisasi FKUB Kediri.

Berdasarkan karakteristik Pondok Pesantren Al-Amin tersebut, peneliti menganggap bahwa pemilihan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Amin sangat menarik untuk diteliti.

#### **D. Sumber Data dan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Adapun sumber data meliputi Kyai, Ustadz dan Santri.

Berkaitan dengan hal itu, data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Menurut Moleong, “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis, yang mana pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya”.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini data kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan tentang “konsep toleransi beragama menurut pandangan santri pondok pesantren al-Amin Rejomulyo Kota Kediri” dalam hal ini santri berperan sebagai informan utama. Mengenai kata-kata dan tindakan santri yang diamati maupun yang

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 112.

diwawancarai dicatat melalui catatan tertulis maupun pengambilan foto untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## 2. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi data, menurut Maleong bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber tertulis, yaitu berupa arsip dan dokumen pesantren.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun data diperoleh melalui:

### 1. Observasi

Menurut Burhan Bungin Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Ibid., 113.

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Proses internalisasi konsep toleransi antar umat beragama pada santri pondok pesantren al-Amin Rejomulyo Kota Kediri.
- b) Bagaimana kondisi santri di pesantren.
- c) Materi-materi pelajaran yang diajarkan di pesantren yang berkaitan tentang materi toleransi antar umat beragama.

## 2. Wawancara

Menurut Moleong, “wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu”.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang “konsep toleransi beragama menurut pandangan santri pondok pesantren al-Amin Rejomulyo Kota Kediri”. Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada santri yang mana sebagai informan utama dalam penelitian ini. Wawancara kepada santri ini untuk memperoleh data tentang konsep toleransi antar umat beragama. Selanjutnya wawancara kepada ustadz pondok untuk memperoleh data tentang proses internalisasi konsep toleransi antar umat beragama.

---

<sup>5</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

### 3. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh melalui teknik pengamatan dan wawancara”.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a) Letak geografis Pondok Pesantren-Amin Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.
- b) Latar belakang pendidikan pengasuh pondok pesantren.
- c) Sejarah berdirinya pondok pesantren.
- d) Kegiatan penanaman nilai toleransi di pesantren.

### F. Analisis Data

Dari pendapat beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

---

<sup>6</sup>Bungin, *Analisis Data*, 203.

<sup>7</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

1. Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data (*data display*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memenuhi keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Moleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>8</sup>Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih

---

<sup>8</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan serta mengumpulkan data terkait fokus penelitian.

3. Tahap analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.